

ABSTRAK

Pelaksanaan kebijakan TNI AD dalam meningkatkan kemampuan teritorial dan pengembangan personil yang terutama berkaitan dengan pendidikan kejuruan bintara otonomi khusus belum berjalan sebagaimana yang di harapkan. Dengan berkaca pada kondisi tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis secara mendalam faktor-faktor apa yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan TNI AD dalam meningkatkan kemampuan teritorial dan pengembangan personil pendidikan kejuruan bintara otonomi khusus pada tahun 2021 di wilayah otonomi khusus tepatnya di KODAM XVIII/KASUARI, Papua. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan kualitatif yang didukung oleh teknik pengumpulan data primer melalui wawancara, sementara pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan. Untuk dapat memperoleh hasil analisis yang penelitian ini akan mempergunakan teori kebijakan publik dan konsep implementasi kebijakan untuk dapat mengidentifikasi upaya TNI AD dalam meningkatkan kemampuan teritorial dan pengembangan personil pendidikan kejuruan bintara di wilayah otonomi khusus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TNI AD terbilang berhasil dalam meningkatkan kemampuan teritorial dan pengembangan personil pendidikan kejuruan bintara di wilayah otonomi khusus karena telah memenuhi indikator-indikator keberhasilan dari pelaksanaan kebijakan yang terdiri dari: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, hingga struktur Birokrasi.

Kata Kunci: *TNI AD, Kebijakan Pembinaan Teritorial, Otonomi Khusus, Bintara, Implementasi Kebijakan.*

ABSTRACT

The implementation of the TNI AD policy in increasing territorial capabilities and personnel development, which is mainly related to the special autonomy NCO's vocational education, has not gone as expected. Reflecting on these conditions, this study aims to find out, understand, and analyze in depth the factors that influence the implementation of the TNI AD policy in increasing territorial capabilities and developing special autonomy NCO vocational education personnel in 2021 in the special autonomous region, precisely in Indonesia. KODAM XVIII/KASUARI, Papua. This research was conducted by applying a qualitative approach supported by primary data collection techniques through interviews, while secondary data collection was carried out through library research. To be able to obtain the results of the analysis, this research will use the theory of public policy and the concept of policy implementation to be able to identify the efforts of the TNI AD in increasing territorial capabilities and developing non-commissioned vocational education personnel in special autonomous regions. The results of this study indicate that the TNI AD is quite successful in increasing territorial capabilities and developing non-commissioned vocational education personnel in the special autonomous region because it has fulfilled the indicators of success in implementing policies consisting of: Communication, Resources, Disposition, to the structure of the Bureaucracy.

Keywords: *Indonesian National Army, Territorial Development Policy, Special Autonomy, Non-Commissioned Officer, Policy Implementation.*